



ANALISIS PEMILIHAN MATA PELAJARAN FISIKA PADA UNBK BERDASARKAN MINAT BELAJAR SISWA

¹Dedes Asriani Siregar, ²Mutiara, ³Febriani Hastini Nasution

^{1,2,3} Institut Pendidikan Tapanuli Selatan

¹ciregard2s@gmail.com ²mutiaracayank1@gmail.com

³febriani.hastini@gmail.com

ABSTRAK

Fisika merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sains (IPA). Oleh sebab itu, karakteristik fisika pada dasarnya sama dengan karakteristik sains pada umumnya. Pada dasarnya fisika merupakan mata pelajaran yang cukup menarik untuk dipelajari karena di dalamnya dapat dipelajari gejala-gejala atau fenomena-fenomena dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan ujian nasional berbasis kompetensi (UNBK) menuntut siswa agar memilih mata pelajaran peminatan. Hal tersebut menyebabkan banyak siswa yang tidak memilih mata pelajaran fisika. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata minat belajar fisika siswa di delapan sekolah yaitu (1) SMA Negeri 1 Padangsidempuan bernilai 66 pada kategori "Cukup Baik", (2) SMA Negeri 2 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", (3) SMA Negeri 3 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", (4) SMA Negeri 4 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", (5) SMA Negeri 5 Padangsidempuan bernilai 68 pada kategori "Cukup Baik", (6) SMA Negeri 6 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", (7) SMA Negeri 7 Padangsidempuan bernilai 64 pada kategori "Cukup Baik" dan (8) SMA Negeri 8 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik". Sehingga nilai rata-rata minat belajar fisika siswa adalah 66 berada pada kategori "Cukup Berminat" dalam pemilihan mata pelajaran fisika di Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

Kata Kunci : Minat Belajar Fisika, UNBK.

ABSTRACT

Physics is unseparated part from Science (Natural Science). Therefore, basically the physics characteristic is similar with the characteristics of science in general. Basically the physics is a quite interesting subject to study because in it can be learned the symptoms or phenomena in everyday life. The implementation of National Examination based of Competency (UNBK) demand the students to choose interest subject. This led to many students who do not choose the physics subject. Based on the results of data analysis obtained average value of interest studied physics students at eight schools namely (1) SMA Negeri 1 Padangsidempuan was 66 in the category "good enough", (2) SMA Negeri 2 Padangsidempuan was 65 in category "good enough", (3) SMA Negeri 3 Padangsidempuan was 65 in category "good enough", (4) SMA Negeri 4 Padangsidempuan was 65 in category " Good enough ", (5) SMA Negeri 5 Padangsidempuan was 68 in the category" good enough ", (6) SMA Negeri 6 Padangsidempuan was 65 in category", (7) 7 SMA Negeri Padangsidempuan was 64 in category "good enough" and (8) SMA Negeri 8 Padangsidempuan was 65 in the category "good enough". So the average value of interest studied physics students was 66 are on the category "Quite Interested" in the selection of subjects of physics at National Examination based of Competency (UNBK.)

Keywords: Interest In Learning Physics, UNBK.



I. PENDAHULUAN

Pendidikan formal menjadikan fisika sebagai salah satu mata pelajaran yang sangat penting. Karena ilmu fisika dalam kehidupan, maka mutu pembelajaran fisika harus ditingkatkan. Peningkatan mutu pembelajaran fisika diperoleh dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran.

Di Sekolah Menengah Atas (SMA), mata pelajaran fisika merupakan salah satu pilihan peminatan untuk siswa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga *Computer Based Test* (CBT) adalah sistem pelaksanaan Ujian Nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT). Pelaksanaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) menuntut siswa agar memilih mata pelajaran peminatan.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, bahwa sangat sedikit siswa yang memilih mata pelajaran fisika pada Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Materi-materi fisika yang diujikan pada UNBK ialah pengukuran dan kinematika, dinamika, usaha energi dan tumbukan, kalor, gelombang dan cahaya, dan listrik magnet dan fisika modern.

Hal ini disebabkan karena pembelajaran di sekolah masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional sehingga siswa merasa kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran fisika. Kesulitan

dalam pembelajaran salah satunya dengan guru selalu menggunakan metode ceramah dan memberikan materi saja dan soal-soal tanpa pembahasan. Sehingga minat belajar siswa juga rendah untuk belajar mata pelajaran fisika.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah minat siswa dalam pemilihan mata pelajaran fisika pada UNBK SMA sekota Padangsidempuan?

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis minat siswa dalam belajar fisika untuk pemilihan mata pelajaran fisika pada UNBK.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan acuan dalam mengetahui minat belajar fisika siswa sehingga guru dapat mengatasi kesulitan belajar siswa dan meningkatkan minat siswa dalam mempelajari fisika.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif deskriptif. Sistem yang dibahas pada penelitian ini minat belajar fisika siswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuisisioner/angket sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XII jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebanyak 431 responden dari delapan sekolah SMA Negeri Kota Padangsidempuan dengan rinciannya adalah: 68 siswa dari SMA Negeri 1 Padangsidempuan; 47 siswa dari SMA Negeri 2 Padangsidempuan; 67 siswa dari SMA Negeri 3 Padangsidempuan; 69 siswa dari SMA Negeri 4 Padangsidempuan; 56



siswa dari SMA Negeri 5 Padangsidimpuan; 44 siswa dari SMA Negeri 6 Padangsidimpuan; 41 siswa dari SMA Negeri 7 Padangsidimpuan dan 39 siswa dari SMA Negeri 8 Padangsidimpuan.

Penelitian ini dilaksanakan di delapan SMA Negeri yang ada di

Kota Padangsidimpuan pada semester genap Tahun Ajaran 2018/2019 bulan Maret 2019 sampai April 2019. Nama-nama sekolah yang dijadikan tempat penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Nama-nama sekolah SMA Negeri Kota Padangsidimpuan

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMA Negeri 1 Padangsidimpuan	Jalan Sudirman No. 188 Padangsidimpuan
2	SMA Negeri 2 Padangsidimpuan	Jalan Sudirman No. 186 Padangsidimpuan
3	SMA Negeri 3 Padangsidimpuan	Jalan Perintis Kemerdekaan No.56 Padangmatinggi
4	SMA Negeri 4 Padangsidimpuan	Jalan Sutan Soripada Mulia No. 38 Padangsidimpuan
5	SMA Negeri 5 Padangsidimpuan	Jalan Melati No. 90 Padangsidimpuan
6	SMA Negeri 6 Padangsidimpuan	Jalan Sutan soripada Mulia No. 25A Padangsidimpuan
7	SMA Negeri 7 Padangsidimpuan	Jalan Jenderal Abdul Haris Nasution Batunadua
8	SMA Negeri 8 Padangsidimpuan	Jalan Perkebunan Pijorkoling

Skor pada pernyataan angket/kuisisioner untuk Minat Belajar

Fisika adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Skor pada pernyataan angket/kuisisioner untuk Minat Belajar Fisika

Kriteria Pernyataan	Pernyataan	Skor
Positif	Sangat Setuju (SS)	4
	Setuju (S)	3
	Tidak Setuju (TS)	2
	Sangat Tidak Setuju(STS)	1
Negatif	Sangat Setuju (SS)	1
	Setuju (S)	2
	Tidak Setuju (TS)	3
	Sangat Tidak Setuju(STS)	4

Skor pada pernyataan pembelajaran fisika adalah sebagai angket/kuisisioner untuk metode berikut:



Tabel 3. Skor pada pernyataan angket/kuisisioner untuk Metode Pembelajaran Fisika

Kriteria Pernyataan	Pernyataan	Skor
Positif	Selalu	4
	Sering	3
	Kadang-kadang	2
	Tidak Pernah	1
Negatif	Selalu	1
	Sering	2
	Kadang-kadang	3
	Tidak Pernah	4

Untuk mengetahui persentasi skor setiap siswa digunakan persamaan:

$$P = \frac{\text{skor siswa}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

a. Interval Skor

Untuk interval penilaian dari skor minimum ke skor yang maksimum diklasifikasikan seperti berikut:

Tabel 4. Kriteria Skor

Skor	Interval	Kategori
103 - 120	≥ 85	Sangat Baik
85 - 102	70 - 84	Baik
67 - 84	55 - 69	Cukup Baik
49 - 66	40 - 54	Kurang Baik
30 - 48	≤ 39	Sangat Kurang

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Instrumen minat siswa dalam belajar fisika dianalisis oleh delapan indikator yaitu (1) ketertarikan pada ilmu fisika, (2) ketertarikan pada guru fisika, (3) ada tujuan yang ingin dicapai, (4) keberhasilan dalam pelajaran, (5) menemukan manfaat dalam proses belajar, (6) mempunyai inisiatif untuk belajar fisika, (7) konsentrasi dalam belajar fisika dan (8) kemauan dalam belajar fisika.

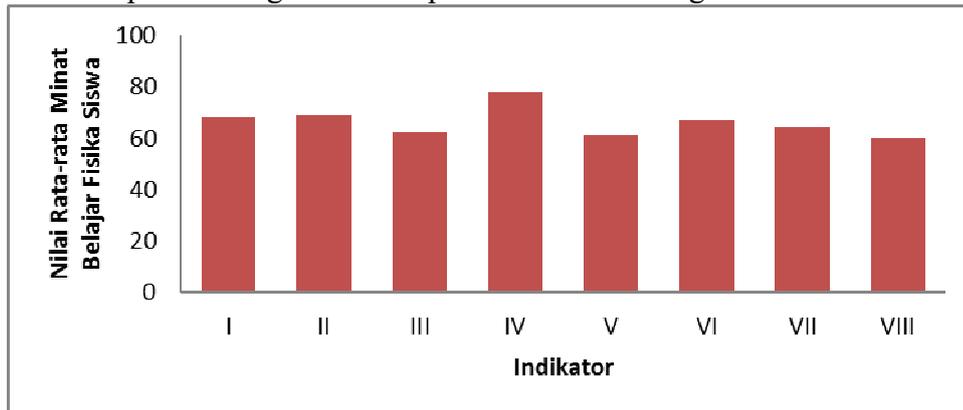
Nilai rata-rata minat siswa dalam belajar fisika di SMA Negeri 1 Padangsidempuan pada setiap indikator adalah (1) ketertarikan pada ilmu fisika adalah 68 pada karegori "Cukup Baik", (2) ketertarikan pada guru fisika adalah 69 berada pada kategori "Cukup Baik", (3) ada tujuan yang ingin dicapai adalah 62 berada pada kategori "Cukup Baik", (4) keberhasilan dalam pelajaran adalah 78 berada pada kategori "Baik", (5) menemukan manfaat dalam proses belajar adalah 61



berada pada kategori "Cukup Baik", (6) mempunyai inisiatif untuk belajar fisika adalah 67 berada pada kategori "Cukup Baik", (7) konsentrasi dalam belajar fisika adalah 64 berada pada kategori "Cukup Baik" dan (8) kemauan dalam belajar fisika adalah 60 berada pada kategori "Cukup

Baik". Maka rata-rata untuk keseluruhan siswa SMA Negeri 1 Padangsidempuan adalah 66 dengan kategori "Cukup Berminat" dalam belajar Fisika.

Hasil tersebut apabila digambarkan secara histogram adalah sebagai berikut:

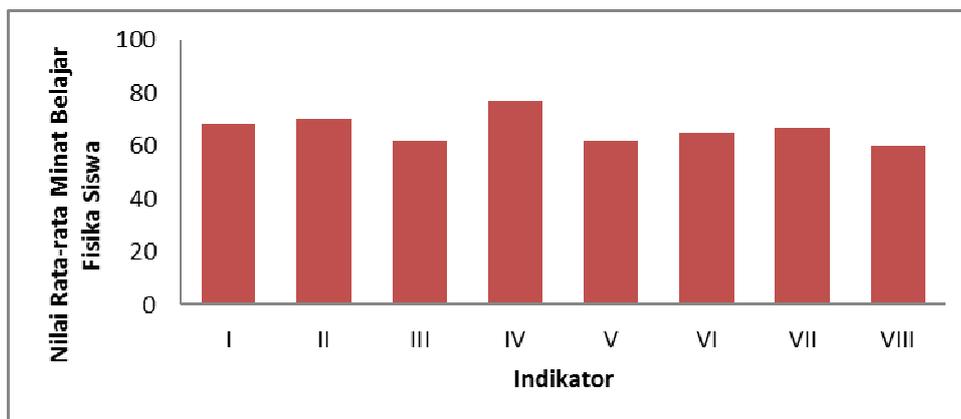


Gambar 1
Diagram Batang Analisis Minat Belajar Fisika Siswa
SMA Negeri 1 Padangsidempuan

Nilai rata-rata minat siswa dalam belajar fisika di SMA Negeri 2 Padangsidempuan pada setiap indikator adalah (1) ketertarikan pada ilmu fisika adalah 68 pada karegori "Cukup Baik", (2) ketertarikan pada guru fisika adalah 70 berada pada kategori "Baik", (3) ada tujuan yang ingin dicapai adalah 62 berada pada kategori "Cukup Baik", (4) keberhasilan dalam pelajaran adalah 77 berada pada kategori "Baik", (5) menemukan manfaat dalam proses belajar adalah 62 berada pada kategori "Cukup Baik", (6)

mempunyai inisiatif untuk belajar fisika adalah 65 berada pada kategori "Cukup Baik", (7) konsentrasi dalam belajar fisika adalah 67 berada pada kategori "Cukup Baik" dan (8) kemauan dalam belajar fisika adalah 60 berada pada kategori "Cukup Baik". Maka rata-rata untuk keseluruhan siswa SMA Negeri 2 Padangsidempuan adalah 66 dengan kategori "Cukup Berminat" dalam belajar Fisika.

Hasil tersebut apabila digambarkan secara histogram adalah sebagai berikut:

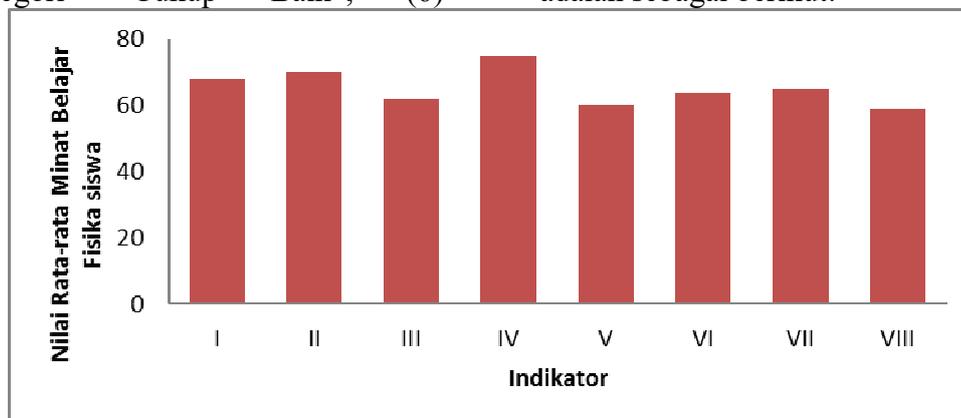


Gambar 2
Diagram Batang Analisis Minat Belajar Fisika Siswa
SMA Negeri 2 Padangsidimpuan

Nilai rata-rata minat siswa dalam belajar fisika di SMA Negeri 3 Padangsidimpuan pada setiap indikator adalah (1) ketertarikan pada ilmu fisika adalah 68 pada karegori "Cukup Baik", (2) ketertarikan pada guru fisika adalah 70 berada pada kategori "Baik", (3) ada tujuan yang ingin dicapai adalah 62 berada pada kategori "Cukup Baik", (4) keberhasilan dalam pelajaran adalah 75 berada pada kategori "Baik", (5) menemukan manfaat dalam proses belajar adalah 60 berada pada kategori "Cukup Baik", (6)

mempunyai inisiatif untuk belajar fisika adalah 64 berada pada kategori "Cukup Baik", (7) konsentrasi dalam belajar fisika adalah 65 berada pada kategori "Cukup Baik" dan (8) kemauan dalam belajar fisika adalah 59 berada pada kategori "Cukup Baik". Maka rata-rata untuk keseluruhan siswa SMA Negeri 3 Padangsidimpuan adalah 65 dengan kategori "Cukup Berminat" dalam belajar Fisika.

Hasil tersebut apabila digambarkan secara histogram adalah sebagai berikut:



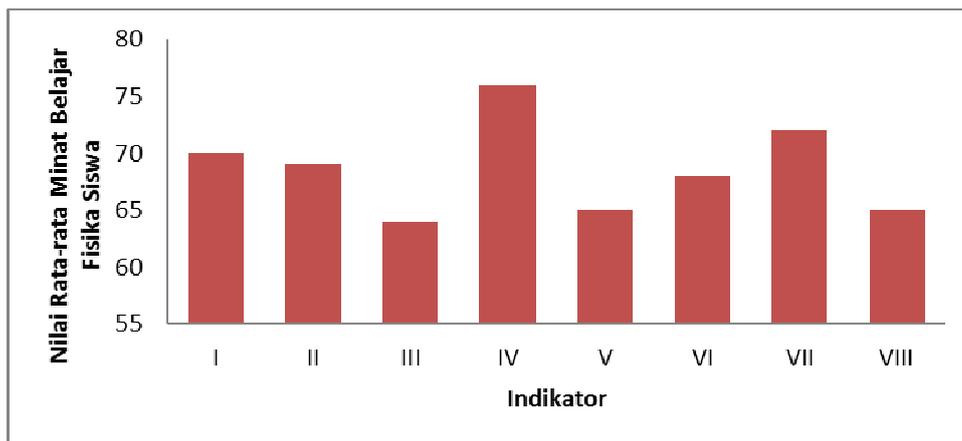
Gambar 3
Diagram Batang Analisis Minat Belajar Fisika Siswa
SMA Negeri 3 Padangsidimpuan



Nilai rata-rata minat siswa dalam belajar fisika di SMA Negeri 4 Padangsidimpuan pada setiap indikator adalah (1) ketertarikan pada ilmu fisika adalah 66 pada karegori "Cukup Baik", (2) ketertarikan pada guru fisika adalah 72 berada pada kategori "Baik", (3) ada tujuan yang ingin dicapai adalah 63 berada pada kategori "Cukup Baik", (4) keberhasilan dalam pelajaran adalah 74 berada pada kategori "Baik", (5) menemukan manfaat dalam proses belajar adalah 60 berada pada kategori "Cukup Baik", (6)

mempunyai inisiatif untuk belajar fisika adalah 64 berada pada kategori "Cukup Baik", (7) konsentrasi dalam belajar fisika adalah 64 berada pada kategori "Cukup Baik" dan (8) kemauan dalam belajar fisika adalah 59 berada pada kategori "Cukup Baik". Maka rata-rata untuk keseluruhan siswa SMA Negeri 4 Padangsidimpuan adalah 65 dengan kategori "Cukup Berminat" dalam belajar Fisika.

Hasil tersebut apabila digambarkan secara histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 4
Diagram Batang Analisis
Minat Belajar Fisika Siswa
SMA Negeri 4
Padangsidimpuan

Nilai rata-rata minat siswa dalam belajar fisika di SMA Negeri 5 Padangsidimpuan pada setiap indikator adalah (1) ketertarikan pada ilmu fisika adalah 70 pada karegori "Baik", (2) ketertarikan pada guru fisika adalah 69 berada pada kategori "Cukup Baik", (3) ada tujuan yang ingin dicapai adalah 64 berada pada

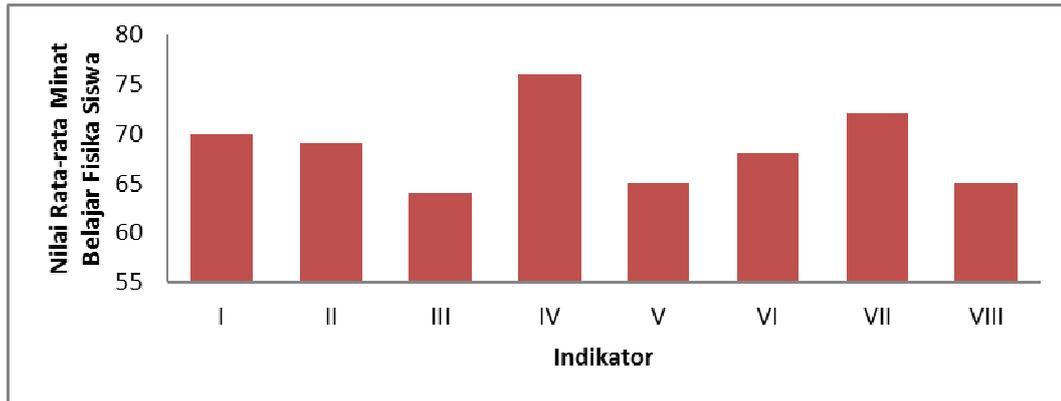
kategori "Cukup Baik", (4) keberhasilan dalam pelajaran adalah 76 berada pada kategori "Baik", (5) menemukan manfaat dalam proses belajar adalah 65 berada pada kategori "Cukup Baik", (6) mempunyai inisiatif untuk belajar fisika adalah 68 berada pada kategori "Cukup Baik", (7) konsentrasi dalam



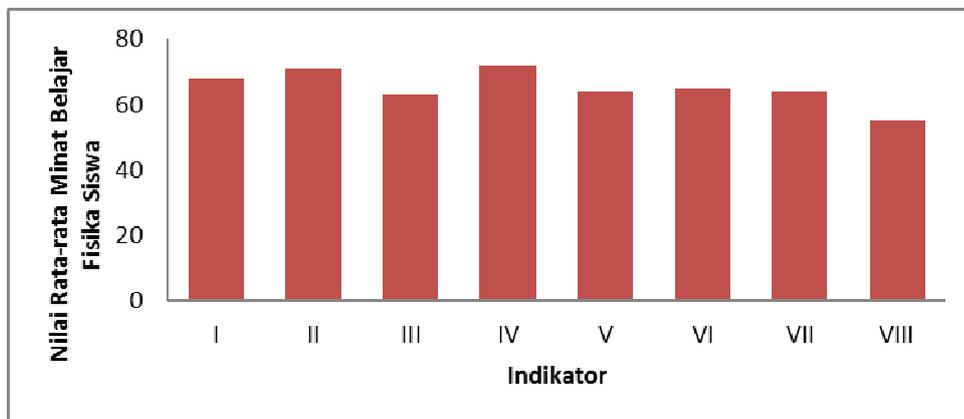
belajar fisika adalah 72 berada pada kategori “Baik” dan (8) kemauan dalam belajar fisika adalah 65 berada pada kategori “Cukup Baik”. Maka rata-rata untuk keseluruhan siswa SMA Negeri 5 Padangsidempuan

adalah 68 dengan kategori “Cukup Berminat” dalam belajar Fisika.

Hasil tersebut apabila digambarkan secara histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 5
Diagram Batang Analisis Minat Belajar Fisika Siswa
SMA Negeri 5 Padangsidempuan



Gambar 6
Diagram Batang Analisis Minat Belajar Fisika Siswa
SMA Negeri 6 Padangsidempuan

Nilai rata-rata minat siswa dalam belajar fisika di SMA Negeri 7 Padangsidempuan pada setiap indikator adalah (1) ketertarikan pada ilmu fisika adalah 67 pada karegori

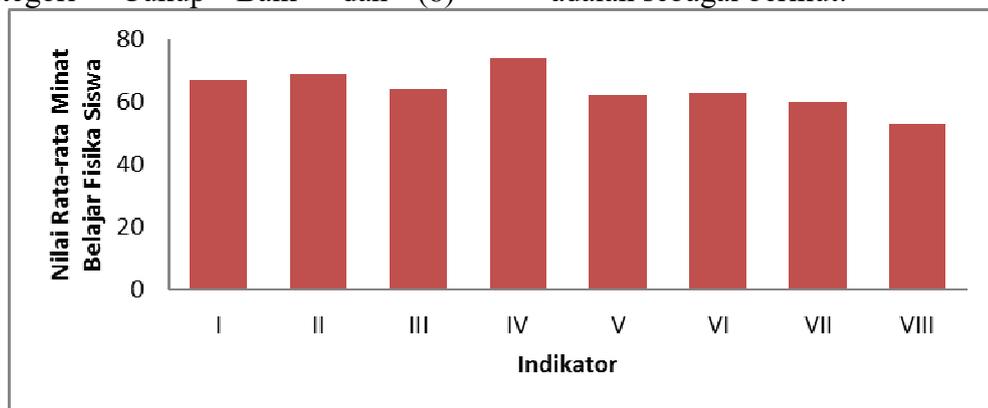
“Cukup Baik”, (2) ketertarikan pada guru fisika adalah 69 berada pada kategori “Cukup Baik”, (3) ada tujuan yang ingin dicapai adalah 64 berada pada kategori “Cukup Baik”,



(4) keberhasilan dalam pelajaran adalah 74 berada pada kategori "Baik", (5) menemukan manfaat dalam proses belajar adalah 62 berada pada kategori "Cukup Baik", (6) mempunyai inisiatif untuk belajar fisika adalah 63 berada pada kategori "Cukup Baik", (7) konsentrasi dalam belajar fisika adalah 60 berada pada kategori "Cukup Baik" dan (8)

kemauan dalam belajar fisika adalah 53 berada pada kategori "Cukup Baik". Maka rata-rata untuk keseluruhan siswa SMA Negeri 7 Padangsidempuan adalah 64 dengan kategori "Cukup Berminat" dalam belajar Fisika.

Hasil tersebut apabila digambarkan secara histogram adalah sebagai berikut:

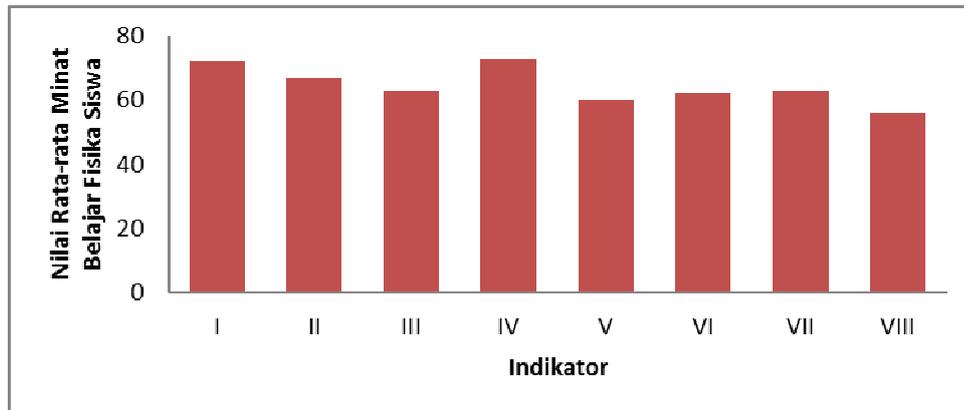


Gambar 7
Diagram Batang Analisis Minat Belajar Fisika Siswa
SMA Negeri 7 Padangsidempuan

Nilai rata-rata minat siswa dalam belajar fisika di SMA Negeri 8 Padangsidempuan pada setiap indikator adalah (1) ketertarikan pada ilmu fisika adalah 72 pada karegori "Baik", (2) ketertarikan pada guru fisika adalah 67 berada pada kategori "Cukup Baik", (3) ada tujuan yang ingin dicapai adalah 63 berada pada kategori "Cukup Baik", (4) keberhasilan dalam pelajaran adalah 73 berada pada kategori "Baik", (5) menemukan manfaat dalam proses belajar adalah 60 berada pada kategori "Cukup Baik", (6)

mempunyai inisiatif untuk belajar fisika adalah 62 berada pada kategori "Cukup Baik", (7) konsentrasi dalam belajar fisika adalah 63 berada pada kategori "Cukup Baik" dan (8) kemauan dalam belajar fisika adalah 56 berada pada kategori "Cukup Baik". Maka rata-rata untuk keseluruhan siswa SMA Negeri 8 Padangsidempuan adalah 65 dengan kategori "Cukup Berminat" dalam belajar Fisika.

Hasil tersebut apabila digambarkan secara histogram adalah sebagai berikut:

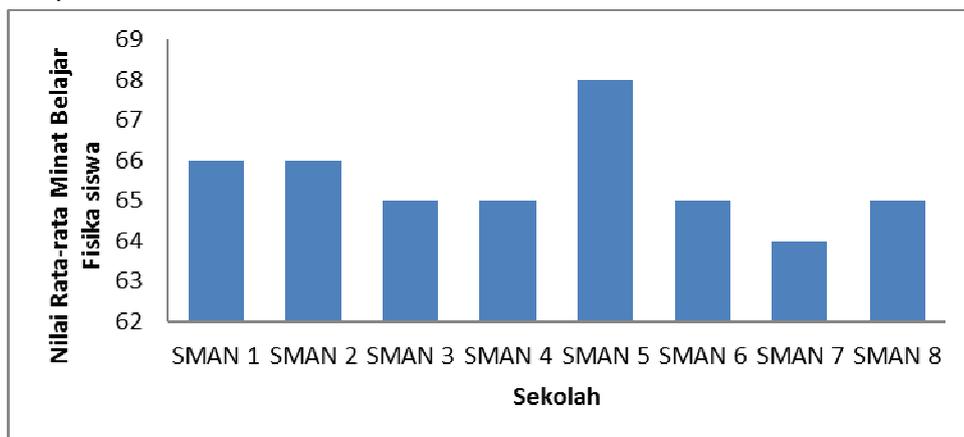


Gambar 8
Diagram Batang Analisis Minat Belajar Fisika Siswa SMA Negeri 8 Padangsidimpuan

Dari analisis diatas rata-rata keseluruhan minat belajar fisika siswa di delapan sekolah sekota Padangsidimpuan adalah SMA Negeri 1 Padangsidimpuan bernilai 66 pada kategori "Cukup Baik", SMA Negeri 2 Padangsidimpuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", SMA Negeri 3 Padangsidimpuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", SMA Negeri 4 Padangsidimpuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", SMA Negeri 5 Padangsidimpuan bernilai 68 pada

kategori "Cukup Baik", SMA Negeri 6 Padangsidimpuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", SMA Negeri 7 Padangsidimpuan bernilai 64 pada kategori "Cukup Baik" dan SMA Negeri 8 Padangsidimpuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik".

Maka dapat disimpulkan nilai rata-rata minat belajar fisika siswa adalah 66 berada pada kategori "Cukup Berminat" dalam pemilihan mata pelajaran fisika di Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK)



Gambar 9
Diagram Batang Analisis Minat Belajar Fisika Siswa SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan



IV. KESIMPULAN

Berdasarkan landasan teori dan didukung oleh analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan nilai rata-rata minat belajar fisika siswa di delapan sekolah sekota Padangsidempuan adalah (1) SMA Negeri 1 Padangsidempuan bernilai 66 pada kategori "Cukup Baik", (2) SMA Negeri 2 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", (3) SMA Negeri 3 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", (4) SMA Negeri 4 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", (5) SMA Negeri 5 Padangsidempuan bernilai 68

pada kategori "Cukup Baik", (6) SMA Negeri 6 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik", (7) SMA Negeri 7 Padangsidempuan bernilai 64 pada kategori "Cukup Baik" dan (8) SMA Negeri 8 Padangsidempuan bernilai 65 pada kategori "Cukup Baik".

Sehingga nilai rata-rata minat belajar fisika siswa dari delapan sekolah SMA Negeri di Padangsidempuan adalah 66 berada pada kategori "Cukup Berminat" dalam pemilihan mata pelajaran fisika di Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK).

DAFTAR PUSTAKA

Gulo, Yosefin Sulistyawanti. (2016). *Minat Siswa Kelas XI IPA Terhadap Mata Pelajaran Fisika di Kabupaten Nias Barat*. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

Hamdani. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung. Pustaka Setia.

Hamruni, (2012). *Strategi Pembelajaran*, Yogyakarta, Insan Madani.

Kunandar. (2010). *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta, Rajawali Pers.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 69 Tahun 2013. Tentang Kerangka

Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas.

Shoimin Aris. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta. Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Syah, Muhibbin. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Yusuf, Iwan Awaluddin. (2011). *Bahas Tuntas Langkah-langkah Penelitian Survei*. Jakarta. Bincang Media. WordPress.com